

HARI KEDUA LATIHAN

Pemain PSIM Hampir Lengkap

YOGYA (KR) - Hari kedua latihan PSIM Yogyakarta, Kamis (3/9) kemarin pagi di Lapangan Tamanan Bantul, sudah hampir diikuti semua pemainnya. Setelah sehari sebelumnya diikuti 15 pemain, pada hari kedua tambah 6 pemain lagi yang bergabung. Sehingga tinggal 3 pemain yang belum bergabung dalam latihan setelah diliburkan cukup lama.

Adapun enam pemain yang bergabung kemarin, terdiri dari Purwaka Yudi, Beny Wahyudi, Ahmad Baasith, Slamet Budi-

yono, Tegar Pangestu dan Sandi Firmansyah. Sedangkan 15 pemain yang sebelumnya bergabung terdiri dari, Ivan Febrianto, Jordyno Putra Dewa, Al Rizqy Dwi Prandana, Hendra Wijaya, Sunni Hizbullah, Crah Eka Angger Iswanto, Yoga Pratama, Raymond Ivan-tonius Tauntu, Arifsatya Yudha Alkanza, Ichsan Pratama, Supriyadi, Ken Noveryan Achbar, Marti-nus Novianto, Nanda Nurrandi dan Talaohu Abdulmushafry.

"Tinggal tiga pemain yang belum bergabung,"

ujar pelatih PSIM Seto Nurdyantoro kepada *KR*, kemarin.

Terkait penambahan pemain baru, Seto mengaku belum tahu. "Saya malah belum tahu kalau akan ada tambahan pemain baru. Sementara kita opti-malkan pemain yang ada lebih dulu," tandas mantan pelatih PSS Sleman itu. Sebelumnya sempat santer dikabarkan mana-jemen PSIM tengah men-jajaki menambah amunisi baru dengan meminjam pemain dari klub Liga 1. Dua nama yang sempat muncul adalah bomber

naturalisasi, Osas Saha dari PSM Makassar dan Ilija Spasojevic asal Bali United.

CEO PSIM Bambang Susanto ketika dikonfir-masi *KR* terkait penam-bahan pemain baru itu, masih enggan berkomen-tar banyak.

"Untuk saat ini belum ada penambahan pemain baru," jelasnya.

PSIM tinggal mempuny-ai waktu satu bulan lebih untuk menyiapkan tim guna menghadapi Liga 2 yang menurut ren-cana diputar mulai 17 Oktober mendatang.



KR-Istimewa

Pelatih PSIM Seto Nurdyantoro saat memimpin latihan di Lapangan Tamanan.

PSIM yang tergabung di Grup C, bakal bersaing dengan tuan rumah PSPS

Pekanbaru, Mitra Kukar, Martapura, Putra Sinar Giri FC dan AS Abadi Tiga

Naga untuk berebut tiket ke babak delapan besar.

(Jan)-d

Van de Beek Pakai No 34 di MU

MANCHESTER (KR) - Manchester United (MU) melakukan pembelian pertama jelang musim 2020/2021. Mereka merekrut gelandang Belanda Donny van de Beek dari Ajax Amsterdam. Transfer ini menjadi sejarah bagi MU. Klub berjuluk The Red Devils itu kini makin kental dengan aroma Belanda. Van de Beek akan mengenakan jersey dengan nomor punggung 34 di Manchester United.

Di luar anggota Inggris Raya dan Irlandia, Negeri Kincir Angin tercatat jadi penyumbang pemain terbanyak MU. Mereka di-wakili 13 pemain, termasuk saat Van de Beek melakoni debut nanti. MU dilaporkan serius memburu bek muda berusia 21 tahun tersebut. Manajer Ole Gunnar Solskjaer ingin menduetkannya dengan Harry Maguire di jantung pertahanan.

Donny van de Beek baru saja diperkenalkan secara resmi sebagai rekrutan baru Manchester United pada bursa transfer Liga Inggris musim panas ini. Salah satu gelandang paling berbakat saat ini, direkrut dari Ajax Amsterdam dengan mahar sebesar 40 juta pounds atau sekitar Rp 780 miliar. Pemain tersebut disodori kontrak berdurasi lima tahun dengan opsi perpanjangan



KR-manutd.com

Donny van de Beek

satu tahun oleh Setan Merah.

Kedatangan Van de Beek ke Manchester United tentunya cukup mengejutkan beberapa pihak. Terlebih lagi, Van de Beek sebelumnya tidak santer dikabarkan untuk bergabung dengan skuad besutan Ole Gunnar Solskjaer. Beberapa waktu belakangan, memang diketahui bahwa terwujudnya transfer Van de Beek ke Manchester adalah berkat sosok Edwin van der Sar.

Namun, agen pemain 23 tahun tersebut, Sjaak Swart, menyebut ada alasan lain di balik kepindahan Van de Beek ke Manchester United. Dilansir dari Marca, Swart menyampaikan sebenarnya Van de Beek sudah sangat dekat untuk berseragam Real Madrid pada Maret lalu. Akan tetapi, faktor keuangan menjadi menjadi masalah bagi Real Madrid saat itu.

(Ben)-d

DESI ARWANTI PIMPIN PJSI YOGYA Pembinaan dan Porda Jadi Target Utama



KR-Adhitya Asros

Desi Arwanti SPd MOR

YOGYA (KR) - Pengurus kota (Pengkot) Persatuan Judo Seluruh Indonesia (PJSI) Yogya memiliki ketua umum anyar. Desi Arwanti SPd MOR terpilih dalam Musyawarah Kota (Muskot) yang berlangsung pekan lalu. Sebagai Ketua baru, program pembinaan atlet muda dan peningkatan prestasi di Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY akan dijadikan target utamanya.

Desi kepada *KR* di Yogya, Kamis (3/9) mengatakan, sebagai ketua anyar dirinya akan menjadikan pembinaan sebagai fondasi utama untuk meraih prestasi ke depannya. Dengan pembinaan atlet usia dini, nantinya diyakini akan memunculkan regenerasi atlet yang arahnya mendukung pencapaian prestasi di tingkat daerah, nasional dan internasional.

"Target utama kami adalah melakukan pembinaan prestasi untuk usia junior. Jadi akan kami fokuskan di usia 10-15 tahun, arahnya nanti untuk menyiapkan atlet untuk

Porda DIY. Harapan selanjutnya, mereka itu nanti bisa meningkat terus kemampuannya dan berlanjut prestasinya hingga masuk level nasional atau bisa sampai PON," tegasnya.

Dengan pembinaan atlet-atlet judo usia muda tersebut, ke depan Desi berharap akan diraihnya hasil lebih maksimal di Porda XVI DIY 2022 mendatang. Pasalnya, untuk Porda DIY 2022 mendatang, PJSI Yogya ingin meraih hasil lebih baik dibanding Porda DIY 2019 lalu dimana belum bisa menjadi pengumpul medali emas terbanyak.

Kegagalan di Porda DIY tahun lalu menurut Desi tak lepas dari hilangnya dua atlet andalannya yang terganjal masalah mutasi atlet sehingga tidak diperkenankan untuk tampil di Porda lalu. "Porda 2019 kami kehilangan 2 target emas karena masalah mutasi atlet. Semoga Porda mendatang atlet-atlet yang saya prioritaskan untuk Porda tidak mengalami masalah lagi," tandasnya.

Selain memasang target pembinaan dan capaian prestasi di Porda DIY mendatang, Desi yang mendapat amanah untuk menggantikan RL Tobing guna memimpin PJSI Yogya periode 2020-2024 berharap mendapatkan dukungan lebih maksimal dari pihak-pihak terkait. Salah satu hal yang menurutnya sangat penting keberadaannya adalah fasilitas latihan yang memadai. **(Hit)-d**

SLEMAN (KR)- PT Putra Sleman Sembada (PSS) telah merampungkan proses renegotiasi terhadap seluruh awak tim PSS Sleman menuju lanjutan Liga 1 2020. Guilherme Batata menjadi pemain terakhir yang merampungkan proses negosiasi. Kini PSS pun menanti kedatangan pelatih kepala Dejan Antonic dan pemain asing asal Australia, Aaron Evans kembali ke Sleman untuk memantapkan persiapan Laskar Sembada.

Di laga pertama pekan keempat Liga 1 2020, PSS akan menjalani laga kandang melawan Persebaya Surabaya, 1 Oktober mendatang. Manajer PSS, Danilo Fernando usai sesi latihan, Rabu (2/9) sore

menegaskan Dejan Antonic maupun Aaron Evans kini sedang dalam proses mengurus surat-surat sebagai syarat kepulangan mereka ke Sleman. Ada perbedaan aturan yang membuat kepulangan keduanya ke

Sleman tak berjalan mudah. "Ada perbedaan aturan di Kedutaan Besar Indonesia. Aaron masih menunggu surat resmi dari klub terkait kontrak barunya untuk mengurus kepulangan ke Sleman," kata Danilo.

Meski pekan ini keduanya belum datang, Danilo yakin pekan depan keduanya sudah ada lama latihan. "Minggu depan kami berharap sudah lengkap semua baik pelatih, pemain maupun *official*," tambah Danilo.

Sementara itu, setelah mencapai kata sepakat dengan PT PSS, Guilherme

Batata mengaku bahagia dapat tetap membela PSS. Bagi PSS, kesepakatan tersebut merupakan suatu prestasi tersendiri karena berhasil mengamankan seluruh pemain, termasuk empat pemain asingnya yakni Yevhen Bokhasvilli, Aaron Evans, Zah Rahan dan Batata.

Seperti diketahui, akibat pandemi Covid-19 dan diterapkannya keputusan pemotongan gaji dengan kisaran 50% di klub Liga 1, banyak pemain yang mengundurkan diri dari klubnya. Tercatat 8 pemain dan dua pelatih asing yang mundur karena menolak

renegosiasi kontrak yang menjadi keputusan PSSI dalam Surat Keputusan bernomor SKEP/53/VI/2020. "Saya ingin menyatakan bahwa saya memilih untuk tetap karena bahagia pada klub ini. Kita akan bekerja keras untuk mendapatkan hasil baik dalam musim kompetisi mendatang," ujar Batata.

Pemain bernomor punggung 88 itu pun mengaku senang dan terhormat dapat berseragam PSS. "Merupakan suatu kebanggaan dan kehormatan dapat mengenakan jersey klub hebat ini," kata Batata lagi.

(Yud)-d

BATATA BAHAGIA BERTAHAN

PSS Tunggu Kedatangan Dejan dan Aaron

BERSILATURAHMI DENGAN SEKDA DIY

KONI Bahas Puslatda PON dan Anggaran



KR-Adhitya Asros

Pengurus KONI DIY dipimpin Ketum Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes AIFO (tengah), berfoto bersama dengan Sekda DIY Drs R Kadarmanta Baskara Aji (tiga dari kanan) dan Kadindikpora DIY Didik Wardaya SE MPd (tiga dari kiri).

tuk diberikan izin untuk menggelar kembali program latihan terbuka untuk kesiapan atlet ke berbagai event khususnya PON," terangnya.

Kembali digelar program latihan di tengah status tanggap darurat pandemi Covid-19 ini menurut Djoko akan diikuti dengan penyiapan fasilitas pendukung untuk kondisi adaptasi kebiasaan baru saat menjalani latihan. "Secara prinsip, Sekda DIY memberikan izin kami untuk mulai latihan di luar lagi setelah sebelum-

nya hanya berlatih di rumah. Tapi latihan terbuka ini hanya untuk para," ujarnya.

Terkait program Puslatda PON, Sekda DIY juga memberikan lampu hijau untuk kembali dibuka dan digunakan latihan para atlet. Hanya saja, dalam penggunaannya tetap wajib mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan.

"Harapan kami pertengahan September ini fasilitas olahraga milik Pemda DIY seperti Stadion Mandala Krida, Among Raga,

Lapangan Kenari bisa digunakan. Atau bahkan jika dimungkinkan, pada perayaan Hari Olahraga Nasional (Haornas) 9 September, latihan bisa kembali digelar di venue-venue tersebut," terangnya.

Dalam kesempatan tersebut Sekda juga mendorong KONI DIY untuk membuat gugus tugas penanganan Covid-19 internal guna memantau kondisi atlet agar tidak terpapar virus tersebut. Gugus tugas ini nantinya akan memantau setiap kegiatan KONI DIY agar bisa dipastikan memenuhi protokol pencegahan Covid dan jangan sampai menjadikan kegiatan olahraga jadi *cluster* penyebaran baru.

Sementara itu terkait anggaran pembinaan olahraga melalui KONI DIY tahun 2021 mendatang, Djoko Pekik menjelaskan, saat ini anggaran masih akan dibahas pihak Pemda, baik di Dindikpora, BPKA, DPRD DIY dan Bappeda DIY. "Untuk anggaran, kami mengusulkan minimal sama dengan tahun 2020 lalu. Dana ini akan digunakan terutama untuk PON. Tadi Pak Sekda siap untuk mengawalinya," jelasnya.

(Hit)-d

MENUJU KARTINI CUP 2020

Putri Mataram Percaya Diri

SLEMAN (KR)- Putri Mataram Sleman percaya diri menatap Turnamen Sepakbola Kartini Cup 2020 yang akan berlangsung di Stadion Dwi Windu Bantul, 7-14 Oktober mendatang. Pada laga laga uji coba, Rabu (2/9) di Stadion Tridadi, Putri Mataram menang telak 4-0 atas Putri Kebumen.

Pelatih Putri Mataram, Sri Hastuti atau yang akrab disapa Itut kepada *KR*, kemarin, menegaskan laga uji coba melawan Putri Kebumen jadi salah satu agenda pemantapan tim menuju Kartini Cup 2020.

"Masih banyak evaluasi, terutama kekompatan tim. Masih ada kekurangan di lini pertahanan dan kami harus melakukan pembenahan. Saat bertahan, pemain belakang kurang cepat saat lakukan *pressing*," tegas Itut.

La menambahkan, Putri Mataram telah menyiapkan sedikitnya 22 pemain, termasuk di dalamnya lima pemain senior. Dengan modal yang cukup, Putri Mataram mematok target untuk memenangi gelar juara. "Target kami juara, latihan anak-anak sudah berjalan seperti biasa," tambah Itut.

Turnamen Kartini Cup diikuti 21 dari berbagai daerah di antaranya DIY, Jawa Tengah, Banten, Jawa Timur, Jawa Barat, Kalimantan Tengah, NTB dan beberapa daerah lainnya. Di babak penyisihan Putri Mataram tergabung di Grup C bersama Raspati Banten dan Putri Protaba Bantul.

Itut mengakui, Putri Mataram harus kerja keras untuk bisa lolos ke fase berikutnya. Apalagi, timnya tak tahu banyak soal kualitas tim lawan. "Kami optimis bisa lolos ke babak berikutnya dan berusaha untuk dapat memenangkan gelar juara," lanjut itu.

(Yud)-d

PENGKAB ISSI KULONPROGO

Belum Memiliki Pelatih Berlisensi

WATES (KR) - Pengurus Kabupaten (Pengkab) Ikatan Sepeda Sport Indonesia (ISSI) Kulonprogo belum memiliki pelatih berlisensi guna mendukung pembinaan atlet. Hal tersebut disampaikan Wakil Ketua ISSI Kulonprogo, Muh Aris Nugroho saat konsolidasi dengan pengurus KONI Kulonprogo, Rabu (2/9) sore.

Muh Aris Nugroho mengatakan, atlet balap sepeda Kulonprogo belum bisa meraih hasil optimal saat tampil di ajang Pekan Olahraga Pelajar Daerah (Popda) DIY maupun Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY. Di Popda DIY 2020, Kulonprogo menyabet 1 perunggu dari nomor MTB putri. Sedangkan di Porda DIY 2019, meraih 1

perunggu dari nomor MTB putra.

"Hasil yang diraih pada dua event tersebut lumayan bagus karena kami membina atlet benar-benar dari nol, tidak mengambil atlet dari luar daerah. Belum optimalnya prestasi yang dicapai karena sampai saat ini belum memiliki pelatih berlisensi dan peralatan sepeda yang digunakan untuk berlatih masih kalah jauh," jelasnya.

Ketua KONI Kulonprogo, Bambang Gunoto SPd mendorong pengurus untuk tetap semangat dalam melakukan pembinaan atlet. Diharapkan, pengurus segera mengajukan proposal sarpras ke KONI dan mengirimkan pelatih untuk mengikuti kursus lisensi pelatih agar latihan dan capaian prestasi atlet bisa lebih optimal. Terutama menghadapi Porda DIY 2022. **(M-4)-d**



KR-Dani Ardiyanto

Pengurus KONI Kulonprogo konsolidasi dengan pengurus ISSI Kulonprogo (baju putih).